

Nomor : 416 /WK/CORSEC/2018

Jakarta, 13 Desember 2018

Kepada Yth. :
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4
Jakarta.

Perihal : **Laporan Informasi atau Fakta Material**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan").
Bidang Usaha : Konstruksi
Telepon : (021) 8508510
Faksimili : (021) 8508506
Alamat surat elektronik (*e-mail*) : waskita@waskita.co.id

1.	Tanggal kejadian	11 Desember 2018
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Informasi atau Fakta Material lainnya. Peningkatan modal dasar PT Jasamarga Solo Ngawi ("JSN") dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh PT Waskita Toll Road ("WTR") pada JSN.
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	JSN selaku anak perusahaan WTR dengan kepemilikan saham sebesar 40% (empat puluh persen) telah meningkatkan Modal Dasar semula sebesar Rp 1.541.478.598.000,- (satu triliun lima ratus empat puluh satu miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh delapan Rupiah) menjadi sebesar Rp 3.402.555.900.000,- (tiga triliun empat ratus dua miliar lima ratus lima puluh lima juta sembilan ratus ribu Rupiah). WTR selaku anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 77,31% (tujuh puluh tujuh koma tiga satu persen) telah meningkatkan modal disetor dan ditempatkan secara tunai pada JSN selaku pemegang konsesi jalan tol ruas Solo - Ngawi, sebagai berikut : 1. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan JSN sebesar Rp 303.112.040.000,- (tiga ratus tiga miliar

		<p>seratus dua belas juta empat puluh ribu Rupiah).</p> <p>2. Dengan adanya peningkatan modal dimaksud maka struktur kepemilikan saham pada JSN adalah sebagai berikut :</p> <p>a. WTR memiliki saham sebanyak 40% (empat puluh persen) atau setara dengan 36.091.974 (tiga puluh enam juta sembilan puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh empat) saham atau senilai Rp 838.023.428.000,- (delapan ratus tiga puluh delapan miliar dua puluh tiga juta empat ratus dua puluh delapan ribu Rupiah).</p> <p>b. PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki saham sebanyak 40% (empat puluh persen) atau setara dengan 36.091.974 (tiga puluh enam juta sembilan puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh empat) saham atau senilai Rp 838.023.428.000,- (delapan ratus tiga puluh delapan miliar dua puluh tiga juta empat ratus dua puluh delapan ribu Rupiah).</p> <p>c. PT Lintas Marga Jawa memiliki saham sebanyak 20% (dua puluh persen) atau setara dengan 19.045.987 (sembilan belas juta empat puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh tujuh) saham atau senilai Rp 419.011.714.000,- (empat ratus sembilan belas miliar sebelas juta tujuh ratus empat belas ribu Rupiah).</p> <p>Dapat disampaikan bahwa tujuan peningkatan modal disetor dan ditempatkan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional JSN.</p>
4.	Dampak Kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	<p>Dampak atas transaksi tersebut diatas diantaranya adalah :</p> <p>1. Apabila WTR tidak melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan pada JSN, maka kepemilikan saham WTR pada JSN akan terdilusi.</p> <p>2. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebagaimana telah dijelaskan diatas akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional JSN, maka apabila WTR sebagai pemegang saham tidak melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan tersebut akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Perseroan sebagai kontraktor pada proyek pembangunan ruas jalan tol milik JSN tersebut.</p>

5.	Keterangan lain-lain	Dapat disampaikan bahwa terkait transaksi tersebut dalam proses pembuatan akta notaris.
----	----------------------	---

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Senior Vice President
Corporate Secretary,**



Shastia Hadiarti

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.